

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGUNAAN PAYLATER OLEH KARYAWAN
DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDI KASUS KARYAWAN PT. KENLEE
INDONESIA)**

SKRIPSI

NENG INTAN NASIROH

20210080275



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGUNAAN PAYLATER OLEH KARYAWAN
DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDI KASUS KARYAWAN PT. KENLEE
INDONESIA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

NENG INTAN NASIROH



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN PAYLATER OLEH KARYAWAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI KASUS KARYAWAN PT. KENLEE INDONESIA)

NAMA : NENG INTAN NASIROH

NIM 20210080275

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk menerima sanksinya”.



Materai

NENG INTAN NASIROH

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGUNAAN PAYLATER OLEH KARYAWAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI KASUS KARYAWAN PT. KENLEE INDONESIA)

NAMA : NENG INTAN NASIROH

NIM 20210080275

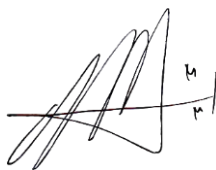
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 15 Juli 2025 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, Juli 2025

Dosen Pembimbing 1

Reka Ramadhan, M.Pd
NIDN. 0422029502

Ketua Penguji



Agung Maulana, M.A
NIDN. 0412089501

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H, M.H
NIDN: 0414058705

Dosen Pembimbing 2



Dr. Gustian Djuanda
NIDN. 0317086202

Ketua Program Manajemen

Ana Yuliana Jasuni, M.M
NIDN. 0414079101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga kupanjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri Neng Intan Nasiroh sebagai pengakuan atas perjuangan dan pengorbanan yang telah dilalui. Terima kasih kepada diri yang tak kenal lelah menghadapi setiap tantangan. Semoga semangat untuk terus berdoa, berusaha, dan pantang menyerah akan menjadi bekal utama dalam menghadapi setiap lembaran kehidupan yang akan datang.

Skripsi ini dipersembahkan untuk ibunda tercinta, Yayah Haryati, dan Bapak Burhan, yang selalu memberikan cinta tanpa syarat, doa yang tiada henti, serta dukungan dan motivasi di setiap langkah hidup penulis. Untuk Ayah tercinta, Japriyan, terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan kasih sayang yang telah Ayah berikan. Kehadiranmu adalah salah satu anugerah terindah dalam hidup penulis. Dan juga ingin menyampaikan rasa syukur dan cinta kepada kakak, Saepul Amri, S.T., M.PWK dan kaka ipar, apt. Eneng Sundari Nurfatimah, S.Farm., yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan nasihat yang menenangkan sepanjang perjalanan penulis. Semoga Allah SWT terus memberikan rahmat, kesehatan, dan berkah-Nya kepada ibu, Bapak, Ayah, Kaka, Kaka ipar, dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi sumber kekuatan dan doa dalam hidup penulis.

Terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dari awal sampai selesai. Perjalanan hidup memang tidak selalu mudah, tapi kalian selalu ada di samping saya untuk memberi semangat dan dukungan. Semoga kita semua selalu diberi jalan hidup yang baik dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

ABSTRAK

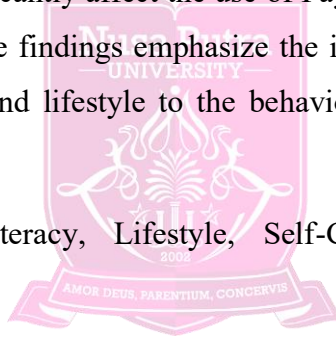
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. Kenlee Indonesia, dengan kontrol diri sebagai variabel *intervening*. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* dengan *purposive sampling*, menghasilkan 140 responden yang merupakan karyawan PT. Kenlee Indonesia cabang sukabumi. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang menggunakan skala likert 5 poin dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Paylater, sedangkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Kontrol diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater. Selain itu, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Paylater melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan pentingnya kontrol diri dalam menghubungkan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku penggunaan Paylater oleh karyawan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Penggunaan Paylater, Karyawan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of financial literacy and lifestyle on the use of Paylater by employees of PT. Kenlee Indonesia, with self-control as an intervening variable. The research approach employs a quantitative method with a causal associative design. The sampling technique used is non-probability purposive sampling, resulting in 140 respondents who are employees of PT. Kenlee Indonesia, Sukabumi branch. Data were collected through closed questionnaires using a 5-point Likert scale and analyzed using Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) software, SmartPLS 4. The results indicate that financial literacy does not significantly affect the use of Paylater, while lifestyle has a positive and significant impact on the use of Paylater. Both financial literacy and lifestyle positively and significantly affect self-control. Self-control also has a positive and significant influence on the use of Paylater. Furthermore, financial literacy and lifestyle significantly affect the use of Paylater through self-control as a mediating variable. These findings emphasize the importance of self-control in linking financial literacy and lifestyle to the behavior of Paylater usage among employees.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Use of Paylater, Employees.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Paylater Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan PT. Kenlee Indonesia)”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.

Persiapan skripsi ini telah dilakukan melalui serangkaian observasi dan dengan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menghadapi tantangan dan rintangan selama proses penulisan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Samsul Pahmi, S.Pd., M.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi
5. Ibu Reka Ramadhan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi yang besar, telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang tak ternilai sepanjang proses penulisan ini. Bimbingan, motivasi, dan pengetahuan yang diberikan telah menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis, tidak hanya dalam menyelesaikan penelitian ini tetapi juga dalam pengembangan pribadi dan pengetahuan di masa depan. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala perhatian dan waktu yang telah diberikan.

6. Bapak Dr. Gustian Djuanda, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh ketegasan, kesabaran, dan dedikasi telah meluangkan waktu, energi, dan pemikiran untuk membimbing, memimpin, dan memberikan masukan yang berharga untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agung Maulana, M.A selaku ketua penguji yang telah berkenan menilai hasil penelitian ini serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke depan
8. Seluruh sivitas akademika Universitas Nusa Putra Sukabumi, khususnya para dosen dan staf yang telah berbagi ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan memfasilitasi proses pembelajaran selama masa studi
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi, selaku personalia PT. Kenlee Indonesia Sukabumi, atas kesempatan, bimbingan, dan bantuan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden, karyawan PT. Kenlee Indonesia Sukabumi, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang sangat berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini.
10. Teristimewa kepada orang tua saya. Ibu Yayah Haryati dan Bapak Burhan, atas segala doa, cinta, dukungan moral, serta pengorbanan tanpa henti bagi penulis. Doa yang diberikan oleh Ibu dan Bapak telah menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, kebahagiaan, dan berkah di setiap langkah kehidupan.
11. Kepada ayah saya, ayah Japriyan. Terima kasih banyak atas segala perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang Ayah berikan setiap hari. Kehadiran dan doa Ayah telah menjadi dorongan yang luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Ayah, memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang yang penuh dengan berkah.
12. Untuk Kakak tercinta, Saepul Amri, S.T., M.PWK. Dan untuk Kakak ipar tercinta saya, apt. Eneng Sundari Nurfatimah, S.Farm, terima kasih banyak atas segala dukungan moril, materil dan doa, yang telah diberikan, serta atas nasihat, bimbingan, dan waktu yang selalu diluangkan untuk mendengarkan

setiap cerita dan keluh kesah penulis. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam kehidupan Kakak dan Kakak Ipar.

13. Untuk keponakan tersayang, Nataprawira Wafi Alfairizi, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan dalam hidup penulis.
14. Untuk keluarga besarku tercinta, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak pernah lelah, dan cinta yang tak pernah surut. Dalam setiap langkah yang penulis ambil, ada kekuatan besar dari doa-doa tulus kalian yang menjadi penopang saat lelah dan penguat saat hampir menyerah. Semoga Allah membalas segala kebaikan, ketulusan, dan cinta kalian dengan keberkahan yang tak bertepi.
15. Kepada Dede Agung, Penulis ucapkan terimakasih yang tulus, yang sudah hadir bukan hanya di akhir cerita, tetapi menjadi penopang semangat sejak perjalanan ini dimulai. Di tengah keraguan yang sering datang tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa peneliti tidak sendiri, selalu meyakinkan bahwa proses ini harus diperjuangkan, juga terima kasih untuk setiap pencapaian peneliti yang meskipun kecil tapi selalu dirayakan.
16. Terima kasih untuk sahabat-sahabat tercinta. Risa Yunia, Gigis Zevira, Sakila Sendu Pradina, Lestriani, Vica Meinuri, Dea Eryani, dan Siti Intan Adzariah, yang selalu menemani penulis sejak awal perkuliahan, memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan yang tak ternilai hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
17. Penulis ucapkan terima kasih kepada sahabatku. Dela Safitri dan Nurjanah, dua sahabat yang selalu ada sejak masa sekolah hingga saat ini, yang terus memberikan semangat dan dukungan tanpa henti, meskipun tidak berada di kampus yang sama. Kehadiran kalian adalah anugerah yang luar biasa.
18. Destia Restiawati dan Selly Riawan terima kasih atas dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses bimbingan skripsi. Kehadiran kalian membantu penulis untuk tetap semangat dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

19. Terakhir, Neng Intan Nasiroh terima kasih atas semua perjuangan yang telah dilalui. Meskipun ada saat-saat kelelahan, keinginan untuk menyerah, dan seringnya nangis sepanjang jalan, ternyata berhasil bangkit dan melanjutkan langkah dengan keyakinan bahwa semua usaha akan membuahkan hasil. Bangga untuk menyampaikan bahwa kamu telah menghadapi setiap tantangan, mengatasi berbagai keraguan, dan berhasil menyelesaikan studi ini. Setiap proses yang dilakukan adalah bukti bahwa kamu lebih kuat daripada yang dibayangkan, dan bahwa setiap keinginan, bila disertai dengan usaha yang tulus, pasti dapat dicapai. Ingatlah untuk terus berbahagia, menghargai setiap pencapaian, dan merayakan hasil kerja keras ini dengan hati yang penuh sukacita.

Sukabumi, Juli 2025



Neng Intan Nasiroh

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neng Intan Nasiroh

NIM : 20210080275

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nussa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGUNAAN PAYLATER OLEH KARYAWAN DENGAN KONTROL
DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS
KARYAWAN PT.KENLEE INDONESIA)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengann sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan :

(Neng Intan Nasiroh)

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Utama	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Batasan Masalah.....	11
1.7 Sistem Penulisan	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan teori	13
2.2 Literasi Keuangan.....	14
2.3 Gaya Hidup	17
2.4 Paylater	18
2.5 Kontrol Diri.....	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.8 Model Penelitian	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Waktu dan Pelaksanaan.....	43
3.3 Definisi Operasional	44
3.4 Desain Pengambilan Sampel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	53

3.6	Teknik Analisis Data	53
3.7	Tahapan Analisis SEM-PLS	54
BAB IV		57
HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Gambaran Umum PT.Kenlee Indonesia	57
4.2	Gambaran Karakteristik Responden	58
4.3	Hasil Analisis.....	62
4.4	Pembahasan Hipotesis.....	81
BAB V		90
KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Keterangan Model Penelitian	42
Tabel 3.1 Item Pertanyaan Variabel Literasi Keuangan	45
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Variabel Gaya Hidup.....	47
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Variabel Kontrol Diri	48
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Variabel Penggunaan Paylater	49
Tabel 3.5 Poin Skala Likert	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4.5 Nilai Konversi Ordinal ke Interval	63
Tabel 4.6 Nilai Outer Loading	65
Tabel 4.7 Nilai Outer Loading setelah dieliminasi	66
Tabel 4.8 Nilai AVE (Average Variance extracted).....	67
Tabel 4.9 Hasil Data Nilai Cross Loading	68
Tabel 4.10 Hasil Data Nilai Composite Reliability	69
Tabel 4.11 Hasil Data Nilai Cronbach Alpha.....	70
Tabel 4.12 Hasil Data Nilai VIF (Variance Inflation Factor).....	71
Tabel 4.13 Hasil Data Model Fit.....	72
Tabel 4.14 Hasil Data Nilai R-square	73
Tabel 4.15 Hasil Data Nilai Q-square	74
Tabel 4.16 Hasil Data Nilai F-square.....	74
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis Path Coefficients	76
(Pengaruh Langsung).....	76
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Path Coefficients	80
(Pengaruh Tidak Langsung).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Internet di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Popularitas Paylater di Indonesia.....	4
Gambar 1.3 Pengguna Paylater Berdasarkan Usia	5
Gambar 1.4 Pertumbuhan Paylater di Indonesia	6
Gambar 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	60
Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	61
Gambar 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Gambar 4.5 Model diagram jalur hubungan antar variabel laten.....	63
Gambar 4.6 Model diagram jalur hubungan antar variabel laten.....	64
Gambar 4.7 Hasil Hipotesis	76



BAB I

PENDAHULUAN

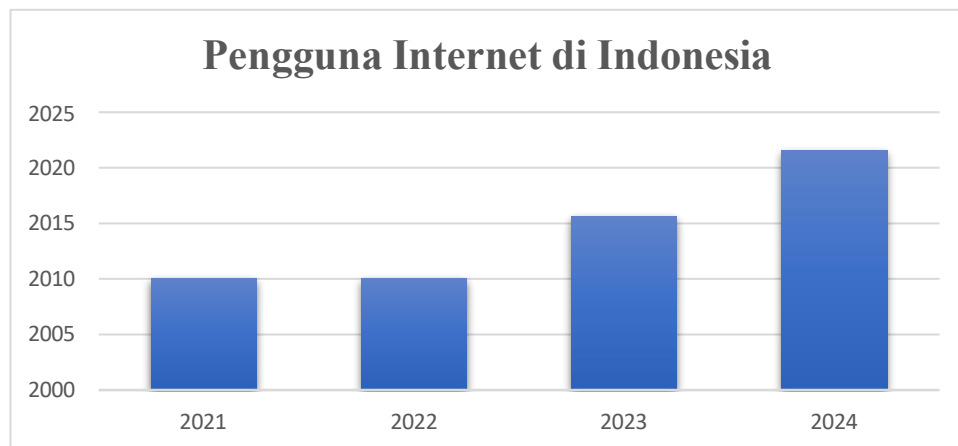
1.1 Latar Belakang

Pada era *modern* ini, perkembangan transaksi keuangan mengalami pertumbuhan yang pesat. Uang kertas yang berwujud fisik semakin tergantikan oleh bentuk uang non-tunai, seperti uang elektronik dan kartu pembayaran. Transformasi ini didorong oleh kemajuan dalam teknologi *digital* yang kini hadir hampir di semua aspek kehidupan manusia, termasuk aktivitas berbelanja, transportasi, pariwisata, donasi, dan berbagai jenis kegiatan ekonomi lainnya yang dapat diakses secara *digital* (Selvy & Sri, 2022). Revolusi Industri 4.0 membuka suatu masa di mana teknologi otomatisasi dan teknologi siber bekerja sama untuk mempermudah masyarakat untuk menggunakan berbagai layanan dan produk dalam kondisi-kondisi yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Canestren & Saputri, 2021).

Teknologi otomatisasi dan teknologi siber berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, termasuk penggunaan Paylater oleh karyawan. Dengan aplikasi seluler dan sistem pembayaran *digital*, karyawan dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan, melakukan transaksi, dan memanfaatkan opsi pembayaran yang fleksibel, sehingga meningkatkan inklusi keuangan. Dengan penerapan teknologi otomatisasi, proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga karyawan dapat mengakses informasi mengenai produk Paylater kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan literasi keuangan karyawan, di mana mereka dapat dengan mudah membandingkan berbagai pilihan dan membuat keputusan yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa "pemanfaatan aplikasi seluler dan *internet banking* untuk meningkatkan aksesibilitas layanan" dapat menjadi contoh konkret penerapan otomatisasi dalam konteks ini (Smith, 2023). Selain itu, otomatisasi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dalam proses transaksi, yang sering menjadi kendala dalam layanan keuangan tradisional. Dengan demikian, integrasi teknologi otomatisasi dalam layanan Paylater tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan

kemudahan yang lebih besar bagi karyawan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan tersebut (Ferozi Ramdana Irsyad et al., 2024).

Gambar 1.1 Penggunaan Internet di Indonesia



Sumber.: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Dalam dekade terakhir, akses internet di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah orang di Indonesia yang terhubung ke internet, yang berkontribusi dalam mendorong transformasi digital di berbagai sektor. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), angka yang ditunjukkan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata, pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu yang cukup lama di dunia maya, dengan data menunjukkan bahwa mereka menghabiskan sekitar 8 jam dan 36 menit setiap harinya.

Meskipun terdapat pertumbuhan yang pesat dalam jumlah pengguna internet, Indonesia masih memiliki populasi yang besar yang belum terhubung ke internet. Menurut laporan sekitar 73,05 juta orang masih kekurangan akses ke internet. (Social, We Are Social, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat konektivitas *digital*. Tantangan lainnya adalah masalah keamanan siber, di mana banyak pengguna tidak sepenuhnya

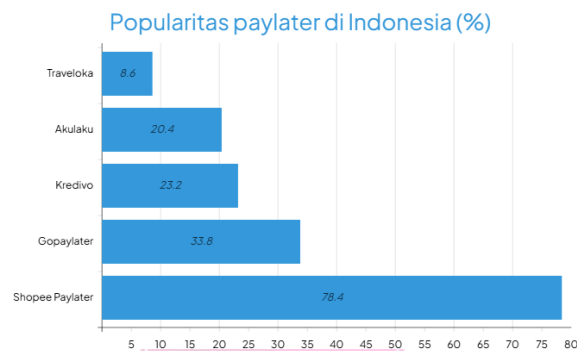
memahami risiko yang terkait dengan penggunaan internet, sehingga membuat mereka rentan terhadap penipuan daring dan pelanggaran data. Dengan semakin banyaknya pengguna internet, diharapkan akan terjadi peningkatan penggunaan layanan *digital*, termasuk *e-commerce* dan *fintech*, yang semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia (Social, We Are Social.)

Pembangunan teknologi yang lebih mudah dan instan menawarkan peluang bagi perusahaan *E-commerce* untuk memperbaiki kinerja dan mengembangkan bisnis mereka. *E-commerce* sendiri merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan penawaran, penjualan, dan promosi barang serta layanan melalui *platform* elektronik, seperti televisi, radio, komputer, smartphone, dan internet (Akbar & Alam, 2020). Namun, keberhasilan *e-commerce* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan situs web toko *online*, tetapi juga oleh bagaimana konsumen menilai dan menentukan perilaku mereka berdasarkan pengalaman dan kepercayaan mereka terhadap situs *e-commerce* tersebut. Konsumen cenderung mempertimbangkan apakah mereka dapat mempercayai *platform* tersebut dan bersedia untuk bertukar informasi pribadi dan melakukan transaksi. Dalam konteks ini, strategi pemasaran yang sedang tren saat ini adalah penggunaan metode pembayaran non-tunai, yang semakin diminati oleh konsumen karena menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi.

Berbagai *platform e-commerce* telah muncul dan berkembang, termasuk situs-situs besar. Selain itu, semakin banyak pelaku usaha kecil menengah yang memanfaatkan *platform e-commerce* untuk memasarkan dan menjual produknya secara daring (Unpas, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan transaksi *digital* yang pada akhirnya memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Paylater dianggap sebagai sarana yang memungkinkan konsumen untuk membayar di kemudian hari setelah membeli produk atau layanan, merupakan bagian integral dari sistem keuangan di Indonesia. Layanan ini memudahkan para konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tanpa perlu melakukan pembayaran secara langsung, sehingga memperkuat pola konsumsi modern di

masyarakat. Beberapa *platform e-commerce* elektronik dan teknologi finansial seperti Shopee, Akulaku, Kredivo, GoPay, Traveloka, dan situs terkenal lainnya, telah menyediakan layanan pembayaran angsuran yang semakin populer di kalangan pengguna, termasuk para karyawan. Meningkatnya popularitas layanan pembayaran angsuran di Indonesia sejalan dengan pangsa pasar yang cukup besar di antara para penggunanya (G. A. Sitepu & Fadila, 2024).

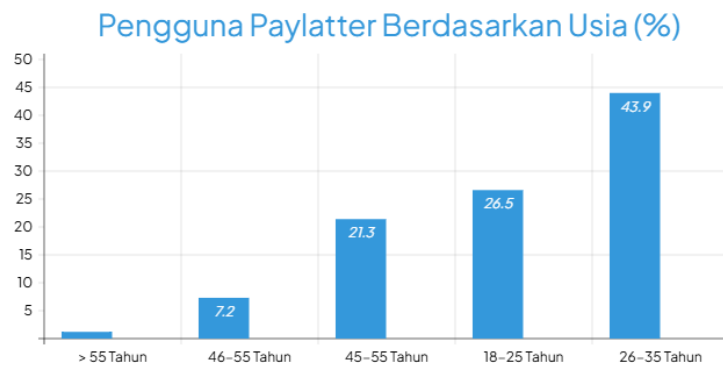
Gambar 1.2 Popularitas Paylater di Indonesia



Sumber : databoks.katadata

Perkembangan layanan Paylater di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan semakin banyaknya masyarakat yang memilih metode pembayaran yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Paylater menjadi pilihan utama, mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap kemudahan dan aksesibilitas layanan keuangan *modern*. Paylater menunjukkan adaptasi masyarakat Indonesia terhadap model pembayaran yang lebih fleksibel dan nyaman, di mana konsumen kini memiliki berbagai pilihan yang memenuhi kebutuhan dan preferensi individu mereka. Penggunaan layanan Paylater di kalangan karyawan bergaji tetap menjadi cerminan adanya perubahan perilaku keuangan yang signifikan di era *digital*. Meski memiliki penghasilan tetap, banyak pekerja yang merasa Paylater memberikan solusi yang lebih praktis untuk mengatasi kebutuhan yang mendesak atau pengeluaran yang tidak terduga.

Gambar 1.3 Pengguna Paylater Berdasarkan Usia



Sumber : OJK

Terlihat bahwa mayoritas pengguna berasal dari generasi muda. Kelompok usia 26-35 tahun mendominasi dengan presentase sebesar 43,9%, disusul oleh kelompok usia 18-25 tahun yang mencakup 26,5% dari total pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada rentang usia tersebut lebih banyak menggunakan layanan Paylater untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk menunjang gaya hidup yang lebih *modern*. Sementara itu, kelompok usia 36-45 tahun mencakup 21,3% pengguna, dan kelompok usia 46-55 tahun serta di atas 55 tahun masing-masing hanya mencakup 7,3% dan 1,1%. Dengan tingginya presentase pengguna dari kelompok usia muda, maka terdapat potensi risiko utang yang lebih besar, terutama bagi karyawan yang mungkin saja menggunakan Paylater tanpa perencanaan keuangan yang matang. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat budaya pembiayaan di kalangan karyawan muda agar mereka dapat mengelola utang mereka dengan lebih bijaksana dan menghindari masalah keuangan di masa depan (Amaniyah & Sholeha, 2024) : (OJK, 202 C.E.).

Gambar 1.4 Pertumbuhan Paylater di Indonesia



Sumber : OJK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa jumlah kontrak pendanaan Paylater di Indonesia mencapai 79,92 juta pada tahun 2023. Angka-angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2019, ketika hanya ada 4,63 juta kontrak Paylater yang terdaftar di Indonesia. Menurut OJK, rata-rata peningkatan tahunan adalah 144,35%. Diperkirakan nilai ini akan terus tumbuh sejalan dengan meningkatnya permintaan untuk penggunaan sistem ini.

Penggunaan layanan Paylater oleh karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan. Karyawan dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menilai manfaat dan risiko dalam menggunakan layanan ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karyawan untuk menggunakan layanan Paylater adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai keadaan keuangan pribadi mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka. Menurut Latifiana, "Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan dan uang dengan percaya diri, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak kejadian dalam hidup yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari."

Penggunaan Paylater pada tahun 2024 menunjukkan dampak yang signifikan terhadap Penggunaan Paylater pada tahun 2024 menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen, terutama dalam meningkatkan pembelian impulsif dan perilaku konsumtif di kalangan milenial dan generasi Z. Riset terkini (Kredivo, 2024) menunjukkan bahwa kemudahan akses dan promosi yang menarik mendorong konsumen untuk berbelanja lebih banyak, meskipun ada risiko utang yang meningkat. Penggunaan Paylater pada tahun 2024 menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen, terutama dalam meningkatkan pembelian impulsif dan perilaku konsumtif di kalangan milenial dan generasi Z.

Beberapa studi menunjukkan pentingnya budaya keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dari penelitian (Haqiqi & Pertiwi, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki tingkat budaya keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan bijak dalam menggunakan layanan pembayaran tertunda, yang memungkinkan mereka memanfaatkan fasilitas tersebut tanpa terjebak dalam utang yang tidak perlu. Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup seseorang, termasuk karyawan, dengan membantu mereka menghindari perilaku konsumen yang boros. Di sisi lain, karyawan juga memegang peranan penting dalam keputusan penggunaan Paylater. Karyawan yang memiliki gaya hidup konsumtif cenderung lebih rentan menggunakan layanan ini, karena mereka mungkin merasa perlu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka secara instan. Menurut (Ramdhika et al., 2023), "Gaya hidup yang dipengaruhi oleh tren dan tekanan teman sebaya dapat mendorong karyawan untuk menggunakan Paylater tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial mereka".

Karyawan yang terjebak dalam gaya hidup ini cenderung lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan konsekuensi finansial di masa mendatang. Kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan layanan Paylater membuatnya menarik, namun penggunaan yang tidak bijak dapat berujung pada penumpukan utang. Karyawan sering kali

mengambil keputusan untuk menggunakan Paylater tanpa mempertimbangkan kemampuan mereka dalam membayar. Kontrol diri menjadi faktor kunci dalam mengendalikan keinginan berbelanja impulsif, terutama di tengah kemudahan yang ditawarkan oleh layanan Paylater. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang interaksi antara literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri dalam konteks penggunaan Paylater. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan finansial (Ani et al., 2023).

PT Kenlee Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena perusahaan ini memiliki jumlah karyawan yang cukup besar dengan latar belakang pendidikan dan gaya hidup yang beragam, serta secara langsung terpapar pada perkembangan teknologi keuangan digital seperti layanan paylater. Selanjutnya, mayoritas karyawannya berada pada usia produktif dan memiliki penghasilan yang stabil, menjadikan mereka target potensial untuk penggunaan paylater dalam memenuhi kebutuhan konsumtif dan produktif sehari-hari. Kondisi ini menjadikan PT Kenlee Indonesia subjek yang tepat untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan paylater, dengan kontrol diri sebagai variabel intervening, guna memperoleh gambaran komprehensif tentang perilaku keuangan karyawan di era *fintech* saat ini.

Tujuan dari penelitian ini juga untuk mempelajari pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater di antara karyawan, dengan mempertimbangkan kontrol diri sebagai variabel intervening. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan berfokus pada karyawan di perusahaan Kenlee Indonesia, serta menangani kelemahan dalam studi sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada mahasiswa atau generasi muda, dan juga memberikan wawasan tentang dinamika keuangan di tempat kerja. Melalui studi tentang karyawan sebagai subjek, penelitian ini memiliki potensi untuk mengungkap faktor-faktor unik yang mempengaruhi keputusan keuangan di antara para pekerja, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan budaya keuangan para karyawannya.

1.2 Rumusan Masalah Utama

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah utama dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi penggunaan Paylater oleh karyawan PT. Kenlee Indonesia, baik secara langsung maupun melalui kontrol diri sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana kontrol diri berperan dalam memperkuat atau memediasi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan karyawan untuk menggunakan layanan Paylater. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi penggunaan Paylater, serta untuk melihat peran kontrol diri sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan karyawan perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

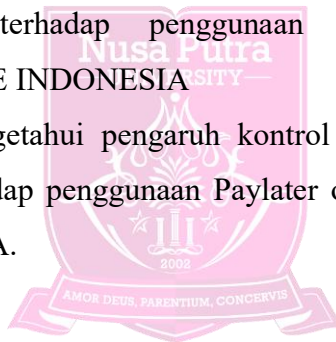
Mengingat latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
5. Apakah kontrol diri berpengaruh positif terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
6. Apakah kontrol diri dapat meng*Intervening* literasi keuangan terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?
7. Apakah kontrol diri dapat meng*Intervening* gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA?

1.4 Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari pertanyaan penelitian yang telah dibentuk, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kontrol diri oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kontrol diri oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
5. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
6. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap *Intervening* literasi keuangan terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA
7. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap *Intervening* gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT. KENLEE INDONESIA.



1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu di bidang keuangan dan perilaku konsumen, serta menjadi referensi untuk penelitian di masa depan.

2. Manfaat Praktis

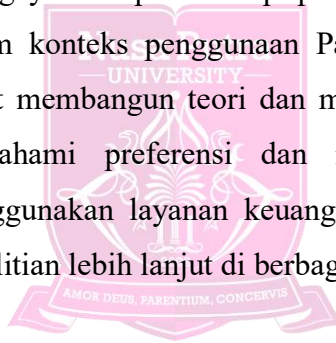
- 1) Bagi PT. KENLEE INDONESIA

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan wawasan bagi manajemen PT Kenlee Indonesia mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pembayaran tertunda oleh karyawan. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup, perusahaan dapat merancang program pelatihan atau edukasi keuangan yang lebih efektif bagi karyawan, sehingga mereka dapat meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko utang yang tidak terkendali dan meningkatkan kesejahteraan finansial karyawan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber rujukan dan informasi bagi peneliti di masa depan yang tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan Paylater. Peneliti selanjutnya dapat membangun teori dan model yang lebih baik untuk memahami preferensi dan motivasi karyawan dalam menggunakan layanan keuangan *digital*, serta melakukan penelitian lebih lanjut di berbagai sektor atau populasi



1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan, dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. Fokus penelitian dibatasi pada bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi keputusan penggunaan Paylater, serta peran kontrol diri dalam hubungan tersebut. Subjek penelitian adalah karyawan PT Kenlee Indonesia sebagai populasi relevan untuk mengeksplorasi penggunaan Paylater dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal atau demografi lain di luar ruang lingkup tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan Paylater di kalangan karyawan.

1.7 Sistem Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang laporan ini, isinya disusun ke dalam beberapa sub bab dengan urutan presentasi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini pendahuluan ini, penulis akan mengulas tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan struktur penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori-teori yang relevan dengan penelitian, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang mendasari penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori serta penelitian terdahulu

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil olah data, keterbatasan dari penelitian, serta saran yang berhubungan dengan penelitian di masa yang akan datang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater, dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi (*intervening*). Sampel dari penelitian ini terdiri dari 140 responden yang merupakan karyawan PT. Kenlee Indonesia cabang sukabumi, yang berlokasi di Jalan Raya Parungkuda, Kampung Cipanggulaan, Desa Kompa, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, 43357. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung

- Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT Kenlee Indonesia. Ini berarti bahwa, meskipun karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, hal itu bukanlah faktor utama yang menentukan keputusan mereka untuk menggunakan Paylater. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengakui bahwa penggunaan Paylater lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebutuhan mendesak atau gaya hidup konsumen, daripada semata-mata oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh para karyawan.
- Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT Kenlee Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang akan semakin baik dan bijak kemungkinan mereka menggunakan Paylater.

- Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri oleh karyawan PT Kenlee Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, semakin baik pula kontrol diri karyawan dalam mengelola keuangan mereka, termasuk dalam mengambil keputusan terkait penggunaan Paylater.
- Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri oleh karyawan PT Kenlee Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang semakin baik kontrol diri mereka dalam mengelola dan menyesuaikan perilaku keuangan mereka untuk kelola pengeluaran dengan bijaksana bahkan dengan gaya hidup yang modern
- Berdasarkan hasil penelitian ini, kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater oleh karyawan PT Kenlee Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam kontrol diri maka akan di ikuti oleh penggunaan Paylater yang semakin baik.kontrol diri yang baik cenderung memungkinkan karyawan untuk menggunakan Paylater dengan bijak sesuai kebutuhan mereka.

2. Peran Variabel Mediasi (Tidak langsung)

- Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater melalui mediasi kontrol diri. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak hanya memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan Paylater, tetapi juga mempengaruhi secara tidak langsung melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan, peran kontrol diri memperkuat hubungan tersebut, sehingga literasi keuangan dapat dioptimalkan dalam mempengaruhi keputusan untuk menggunakan Paylater ketika individu memiliki tingkat kontrol diri yang baik.

- Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Paylater melalui mediasi kontrol diri. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak hanya secara langsung mempengaruhi penggunaan Paylater, tetapi juga secara tidak langsung mempengaruhi melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Meskipun terdapat pengaruh langsung yang signifikan, peran kontrol diri semakin memperkuat hubungan ini, sehingga gaya hidup yang dimiliki individu akan lebih optimal mempengaruhi penggunaan Paylater ketika disertai dengan tingkat kontrol diri yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan karyawan tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap penggunaan Paylater. Namun, literasi keuangan tetap merupakan aspek penting karena, apabila disertai dengan kontrol diri yang baik, dapat membantu karyawan menggunakan Paylater secara bijaksana. Oleh karena itu, meskipun penggunaan Paylater merupakan hak pribadi karyawan, perusahaan dapat memberikan dukungan melalui edukasi ringan terkait literasi keuangan praktis, seperti manajemen gaji bulanan dan perencanaan kebutuhan darurat, agar karyawan memiliki pengetahuan yang memadai dalam membuat keputusan keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan Paylater. Ini berarti bahwa gaya hidup *modern* dan praktis yang diadopsi oleh karyawan mendorong penggunaan Paylater dalam aktivitas keuangan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, perusahaan dapat memfasilitasi pendidikan terkait gaya hidup keuangan yang sehat melalui

informasi sederhana di media internal, seperti tips menabung, manajemen prioritas belanja, dan penyesuaian gaya hidup sesuai dengan kemampuan finansial. Hal ini akan membantu karyawan untuk secara bijaksana menyeimbangkan gaya hidup mereka dengan kondisi keuangan tanpa intervensi langsung dari perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, kontrol diri telah terbukti menjadi mediasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Paylater. Untuk mendukung hal ini, perusahaan dapat menyelenggarakan program pengembangan pribadi, seperti pelatihan manajemen diri atau mindfulness. Akibatnya, karyawan dapat meningkatkan kontrol diri mereka dalam mengelola pengeluaran, memanfaatkan Paylater untuk kebutuhan produktif, dan menjaga keseimbangan dalam keuangan pribadi serta kesejahteraan secara keseluruhan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel relevan lainnya atau mengganti variabel yang digunakan dengan variabel yang masih memiliki relevansi terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan demikian, diharapkan studi-studi selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman perilaku penggunaan Paylater di kalangan karyawan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah responden agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan akurat. Dengan melibatkan lebih banyak responden, data yang dikumpulkan akan menjadi lebih representatif dan mampu memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai perilaku penggunaan Paylater dalam populasi yang diteliti.

3. Peneliti disarankan untuk memperluas populasi dan sampel studi ke daerah atau sektor industri lainnya, serta untuk memanfaatkan metode penelitian yang berbeda seperti metode kualitatif, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Paylater dan kontrol diri di berbagai kelompok demografis atau profesi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millennial di Pulau Tidung. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1–8.
- Afifah, K. N., & Pratama, M. (2024). Hubungan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1), 230–242.
- Agustin, L., & Rindrayani, S. R. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 39–50.
- Ahmad Fauzi, I Nengah Punia, G. K. (2017). (2022). Budaya Nongkrong Anak Muda Di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda Di Kota Denpasar)”. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 32(1), 1–30.
- Aji, G. V. (2024). *PENGARUH NEGARA ASAL DAN GETOK TULAR ELEKTRONIK TERHADAP MINAT BELI SEPATU ADIDAS YANG DIMEDIASI OLEH CITRA MEREK.*
- Akbar, M. A., & Alam, S. N. (2020). *E-commerce: Dasar teori dalam bisnis digital.* Yayasan Kita Menulis.
- Alcazar, J., & Bradford, T. (2021). The Appeal and Proliferation of Buy Now, Pay Later: Consumer and Merchant Perspectives. *Federal Reserve Bank of Kansas City*, 11, 1–7.
- Amaniyah, E., & Sholeha, S. E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) pada Shopee sebagai Variabel Intervening. *Competence: Journal of Management Studies*, 18(1), 79–98.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705.

- Ani, H. N., Belinda, P., Mahmudah, A., & Indira, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dan Locus of Control Pada Penggunaan Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 509–516. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1082>
- Ardianto, K., Azizah, N., Risiko, P., Kegunaan, P., & Penggunaan, P. K. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (The Analysis of Intention to Use E-Wallet with Technology Acceptance Model (TAM) Approach on Users in Surabaya). 23(01), 13–26.
- Aria, P. (2019). *Pahami Risiko PayLater, Fitur Penggoda Milenial Berbelanja—Katadata. co. id. Kata Data.*
- Canestren, I. A., & Saputri, M. E. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater. *EProceedings of Management*, 8(3).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Feralda, M., Hasan Hafidzi, A., & Samsuryaningrum, I. P. (2023). The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 6(2), 1169–1182. <https://doi.org/10.33258/birci.v6i2.7606>
- Ferozi Ramdana Irsyad, Filja Azkia Siregar, Jonatan Marbun, & Hasyim Hasyim. (2024). Menghadapi Era Baru : Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 29–46. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i2.1594>
- Fitri, T. D., Adji, W. H., & Ganesha, P. P. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6, 3601–3614. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1137>
- FN, S. (2024). *pengaruh gaya hidup*. 2(2), 177–201.
- Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2021). Analysis of the effect of financial

- literacy, practicality, and consumer lifestyle on the use of chip-based electronic money using SEM. *Sustainability*, 14(1), 32.
- Gathergood, J. (n.d.). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>
- Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). pengaruh kemudahan transaksi non-tunai terhadap sikap konsumtif masyarakat kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 239–250.
- Hagger, M. S., Zhang, C.-Q., Kangro, E.-M., Ries, F., Wang, J. C. K., Heritage, B., & Chan, D. K. C. (2021). Trait self-control and self-discipline: Structure, validity, and invariance across national groups. *Current Psychology*, 40, 1015–1030.
- Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Ca: Sage.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition*.
- Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika*.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hardhika, R. E. B. (2021). Pengalaman pengguna Paylater mahasiswa di Surabaya. *The Commecium*, 4(2), 19–32.
- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 65–70.
- Kredivo. (2024). Perilaku Pengguna Paylater Indonesia 2024. *Investor.Id*.
- Latief, F., Dirwan, D., & Maulana, A. A. (2024). Interest in Using Paylater on the

- Shopee Application in terms of Convenience, Lifestyle and Risk. ... *Dan Akuntansi*, 9(2), 387–396.
<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/2041%0Ahttps://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/download/2041/1196>
- Layaman, L., Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61–73.
- Maharani, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Shopee Paylater. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
<https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/671/426>
- Maison, D. (2019). *The psychology of financial consumer behavior*. Springer.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65–69.
- Mentari Puspadini, C. I. (2024). *Catat, Ini Aturan Denda Telat Bayar Spay Later, GoPay, Later & Kredivo*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240712114220-17-554048/catat-ini-aturan-denda-telat-bayar-spay-later-gopay-later-kredivo>
- Mulyawan, I. N. R., Dartiningsih, M. W., & Mahayani, A. M. N. (2022). Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pgri Mahadewa Indonesia Tahun 2022. *Widyadari*, 23(2), 317–328.
- Mustarsida, A. (2024). *Pengaruh gaya hidup, sikap keuangan, kontrol diri, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nanda Sri Utami, N. F. L. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan, Gaya Hidup, Pembelian Impulsif , dan Hedonisme Terhadap Keputusan Peminjaman Menggunakan Spaylater Melalui Pengendalian Diri. *Ocs.Polije.Ac.Id*, 2(2).
<https://ocs.polije.ac.id/index.php/psnav/article/view/45>

- Nungki Cemarawati, M. Trihudiyatmanto, B. E. (2025). *Kontrol Diri Sebagai Mediator Penentu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Buy Now Pay Later (BNPL)*. 7, 1–16.
- OJK. (202 C.E.). *OJK Catat Utang Paylater Tiap Generasi*. <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7575399/ojk-catat-anak-muda-gemar-utang-paylater-dipicu-fomo-hingga-yolo>
- Paramitha, D. (2022). Analisis Metode Pembayaran Paylater Dari Dimensi Kepercayaan, Keamanan, Perilaku Belanja Kompulsif Transaksi Online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(4), 1–17.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425–432.
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.
- Pratiwi, R. E., & Saefullah, K. (2022). The use of payment technology through financial literacy. *Journal of Digital Innovation Studies*, 1(1), 39–50.
- Prof Dr Sugiyono, 2019. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>
- Putri, S. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee. *SKRIPSI : Selvy Diana Putri, Listiana Sri Mulatsih1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*, 2(2), 75–82.
- Quiserto, R. (2019). *Paylater - OVO, Gojek, Traveloka - Mana Terbaik Terpercaya*. <https://duwitmu.com/pinjaman-online/paylater-ovo-gojek-traveloka-terbaik>
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. *CV. Lentera Ilmu Madani*, Juli, 146.
- Rahayu, F. siti. (2023). *Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Umkm (Studi Technology , Dan Sikap Keuangan Terhadap* (Issue October).

<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14226.84162>

- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Prosiding SNAM PNJ (2022). *Prosiding SNAM PNJ*, 1–10.
- Rakhman, Y. A., & Pertiwi, T. K. (2023). Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 560–575.
- Ramdhika, M. R., Widiastuti, W., Hasni, D., Febrianto, B. Y., & Jelmila, S. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Perempuan Etnis Minangkabau di Kota Padang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 91–97.
- Risnawita, R., & Ghufro, M. N. (2010). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: ArRuzz.
- Rizqiyah, F., & Reviandani, W. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater di Platform Shopee pada Kabupaten Gresik*. 15.
- Salsabila, S. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan PayLater Pada Mahasiswa di Indonesia*.
- Saputra, V. R. J., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopeepaylater masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 168.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137–151.
- Selvy, D. P., & Sri, M. L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat*

- Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee*. Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta.
- Setianingsih, E. S. (2019). Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>
- Setyorini, N., Indiworo, R. H. E., & Sutrisno, S. (2021). The role financial literacy and financial planning to increase financial resilience: household behaviour as mediating variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 243–255.
- Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable of Undergraduate Students of Jakarta State University. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 61–71. <http://firstcierapublisher.com>
- Shintya, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening*. 2045.
- Silalahi, P. R., Althariq, G. N., Pohan, A., Wibowo, A., & Wijaya, I. R. (2022). Pengaruh Sistem Paylater Terhadap Minat Belanja Konsumen Pengguna Gojek. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 1538–1548.
- Siregar, I. safitri. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Pengguna E-Wallet Di Kelurahan Pasar Sipirok. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 269–277.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–131.
- Siswanto, R. A. (2024). *8 Aplikasi PayLater Resmi di Indonesia, Cara Daftar dan Keuntungannya*. <https://www.pricebook.co.id/>.
<https://www.pricebook.co.id/article/head2head/9699/layanan-paylater-terbaik>
- Sitepu, G. A., & Fadila, A. (2024). *Analisis Pemanfaatan Layanan Paylater Di Analysis of Paylater Service Utilization in the*. 3(1), 57–70.
- Sitepu, J. H., Khair, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen EDC (Electronic Data Capture) Yokke yang

- Dimediasi Oleh Keputusan Pembelian” (Studi Kasus Pengguna EDC Yokke PT. Mitra Transaksi Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 200–214. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.622>
- Social, We Are Social, 2023. (n.d.). *Pesatnya Pertumbuhan Akses Internet di Indonesia - Smart City Kabupaten Gunungkidul*. Retrieved February 23, 2025, from <https://smartcity.gunungkidulkab.go.id/2024/08/14/pesatnya-pertumbuhan-akses-internet-di-indonesia/>
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
- Supriani, A., Hidayat, I., Setiawan, A., & Lubis, A. (2023). Hubungan Antara Pengendalian Diri dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(01), 2044–2049.
- Susilawati, M., Kristiastuti, F., & Kurniawan, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Penggunaan Shopee Paylater*. 8(6), 994–1001.
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, N. T. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Unpas. (2024). *Pesatnya Perkembangan E-Commerce di Indonesia yang Wajib Kamu Tahu*. 29 Mei. <https://www.unpas.ac.id/pesatnya-perkembangan-e-commerce-di-indonesia-yang-wajib-kamu-tahu/>
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*.
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 477–495.
- Wenseslaus, N. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota*

Denpasar. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Widjaja, G., & Gunawan, S. L. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Journal of Health and Medical Research*, 2(4), 266–275. <https://adisampublisher.org/index.php/aisha/article/view/208>
- Yang, M., Mamun, A. Al, Mohiuddin, M., Nawli, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of e-wallets. *Sustainability*, 13(2), 831.
- Yucha, N., & Rohmah, ria angelina nur. (2023). *The Effect Of E-Wallet, a Hedonist Lifestyle with Self Control as an Intervening Variable on Consumptive Behavior*.
- Yuliani, V. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, gaya Hidup dan Intentitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater*.
- Zaelani, A. (2023). Pengaruh Impulsive Buying, Gaya Hidup, Dan Iklan Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Di Solo Raya. At-Tawassuth. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041.
- Zein, A. Z. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Rantau Di Kota Malang)*.

Lampiran III.10 F-Square

